

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris yang tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliabel), mengenai hubungan perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin pada siswa kelas II SD.

##### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menelaah besar dan signifikansi hubungan perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin pada siswa kelas II SD.
- b. Menganalisa besaran, arah dan sejumlah hubungan antara perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin anak yang lebih tinggi dengan perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin anak yang rendah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat. Alasan memilih lokasi

ini karena terdapat banyak sekolah yang standar ekonominya berbeda-beda, dan pekerjaan orang tua berbeda, sehingga dapat mewakili sampel pada penelitian inii.

## 2. Waktu Peneltian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berikut tabel rincian proses waktu penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Waktu Penelitian**

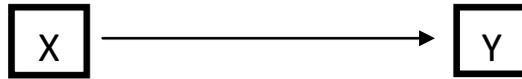
No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Proposal	Januari – Maret 2017
2.	Seminar Proposal	April 2017
3.	Revisi Pasca Seminar Proposal	April - Mei 2017
4.	Uji Instrumen	Mei 2017
5.	Penelitian	Mei 2017
6.	Pengolahan Data	Mei - Juni 2017
7.	Sidang Skirpsi	Juli 2017

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memulai membuat skripsi ini pada bulan Januari 2017 pada tahap pertama yaitu membuat penyusunan proposal penelitian. Setelah penyusunan proposal selesai, peneliti mengajukan seminar proposal pada bulan April. Tahap berikutnya setelah pelaksanaan proposal peneliti melakukan pengujian validitas dengan uji instrumen. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan untuk mendapatkan data penelitian yang tepat dan dapat dipercaya mengenai ada atau tidaknya hubungan ibu bekerja terhadap

perilaku disiplin siswa kelas II SD. Selama bulan Mei – Juni 2017 peneliti menyusun skripsi bab 4 sampai bab 5 dan pada bulan Juli 2017 peneliti melakukan sidang skripsi.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu (1) Perhatian ibu bekerja, (2) Perilaku disiplin kedua variabel tersebut dapat dinyatakan dalam korelasi masalah hubungan antara variabel seperti terlihat pada gambar:



Gambar 3.1 : Konstelasi penelitian hubungan antar variabel

Keterangan

X = Perhatian Ibu bekerja

Y = Perilaku disiplin

### D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.<sup>1</sup> Metode korelasi yang digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk melihat adanya

<sup>1</sup> Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2012), h.165

suatu hubungan perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin siswa kelas II SD.

Penelitian korelasi tidak hanya melihat arah hubungan yang terjadi antar variabel melainkan kedua variabel tersebut memiliki kaitan yang erat. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat hubungan yang terjadi antara perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin siswa kelas II SD.

## **E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Salah satu syarat dalam melakukan penelitian adalah penentuan populasi penelitian. Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi merupakan sekumpulan objek yang didalamnya terkandung informasi yang ingin peneliti ketahui.

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa orang tua siswa yaitu ibu yang bekerja dan siswa kelas II SD di Sekolah Dasar Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat.

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.117

## 2. Sampel

Setelah memilih populasi, langkah selanjutnya adalah menarik sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang tujuannya untuk digeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>3</sup> Sampel tersebutlah yang kemudian akan menjadi subjek penelitian, sebagai bagian dari populasi yang *representative* terhadap penelitian yang ada.

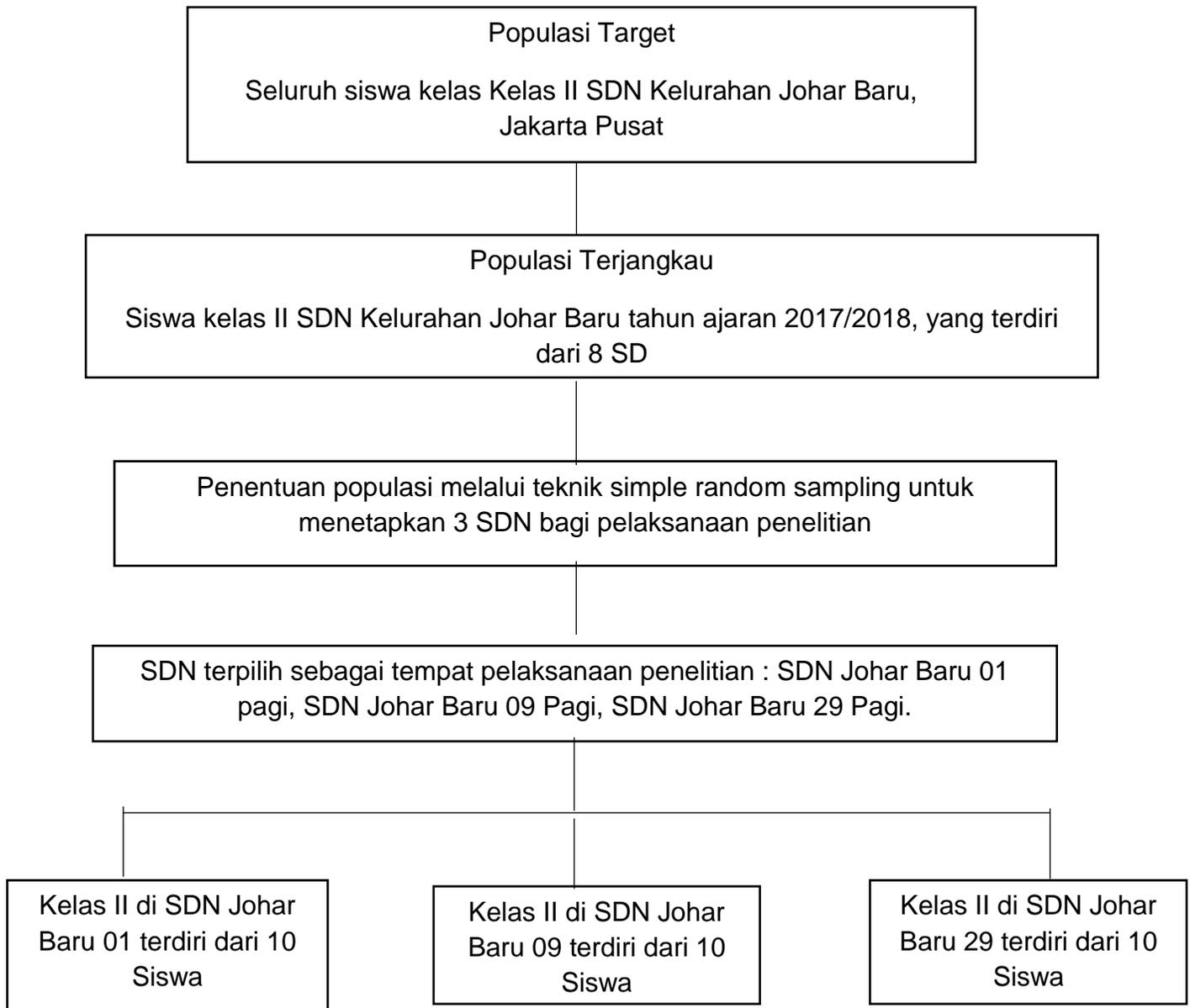
Peneliti mengambil sampel dari 3 SD di Kelurahan Johar Baru yaitu SDN Johar Baru 01 Pagi, SDN Johar Baru 29 Pagi, dan SDN Johar Baru 09 Pagi. Masing- masing diambil 10 orang siswa beserta orang tua siswa dari SD tersebut.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, penelitian menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling*. Peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana dikarenakan anggota populasi dianggap homogen yakni populasi adalah Sekolah Dasar, sehingga semua individu anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih dan mewakili suatu populasi.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 174



**Gambar 3.2**

**Bagan Teknik Pengambilan Sampel**

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Peneliti dalam penelitian ini ingin meneliti hubungan dua variabel, yakni antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu hubungan perhatian ibu bekerja, dengan variabel terikatnya yaitu perilaku disiplin pada siswa kelas II SD.

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian antara lain dengan memberikan sebuah kuesioner atau angket yang berupa daftar pernyataan atau angket yang telah disediakan kepada responden.

#### **a. Perilaku Disiplin Anak Siswa Kelas II SD**

##### **1) Definisi Konseptual**

Disiplin siswa kelas II SD adalah suatu kesadaran pada anak untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada, dapat terlihat dari aktivitas anak sehari-hari meliputi mematuhi peraturan, mengelola waktu dengan baik, dan dukungan belajar.

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Op cit.*, h. 120

## 2) Definisi Operasional

Disiplin adalah skor total penilaian guru mengenai perilaku disiplin pada siswa kelas II SD. Hal ini ditunjukkan melalui indikator : (1) Dukungan belajar, (2) Mentaati peraturan , (3) Mengelola waktu dengan baik.

## 3) Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>5</sup> Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner dipilih dalam mengumpulkan data untuk mempermudah responden dalam menjawab pernyataan.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel perilaku disiplin anak dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Disiplin**

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mentaati Peraturan	a. Rajin masuk sekolah	1, 8	2
		b. Hadir di sekolah tepat waktu	2, 9	2
		c. Mematuhi tata tertib yang dibuat sekolah	3, 10, 15, 19	4

<sup>5</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2006), h. 148

2.	Mengelola waktu dengan baik	a. Mengatur waktu belajar	4, 11	2
3.	Tanggung jawab dalam belajar	a. Menyiapkan peralatan sekolah	5, 12	2
		b. Mengulang dan Mengerjakan tugas/ PR	6, 13, 17	3
		c. Kesiapan dalam memasuki waktu belajar	7, 14, 18 20	4
<b>Jumlah</b>				<b>19</b>

Angket diberikan kepada ibu bekerja di SDN kelurahan Johar Baru yang memiliki anak yang duduk di bangku kelas II SD. Angket ini menggunakan skala Likert yang berisikan 5 alternatif jawaban dan skor dari setiap jawaban yang dipilih, yaitu:

**Tabel 3.3**

**Skala Penilaian Instrumen Angket Perilaku Disiplin Siswa**

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

## **b. Perhatian Ibu Bekerja**

### **1) Definisi Konseptual**

Perhatian ibu bekerja adalah kesadaran dari ibu untuk melakukan aktivitas yang diarahkan kepada suatu hal yang dapat mendukung perilaku disiplin anak dalam melakukan fungsi dan tanggung jawabnya yang didasari kasih sayang dalam mendidik, merawat, membimbing dan memenuhi kebutuhan anak.

### **2) Definisi Operasional**

Perhatian ibu bekerja adalah skor total yang diperoleh sebagai stimulus dengan anak yang saling mempengaruhi satu sama lain yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya yang meliputi memberikan perhatian, kedekatan dan kasih sayang yang diukur melalui instrument kuesioner. Hal ini ditunjukkan melalui indikator : (1) Pendampingan fasilitas belajar, (2) Pemberian penghargaan, (3) Pendampingan belajar anak, (4) Membina hubungan dengan guru dan pihak sekolah.

### 3) Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian tentang perhatian ibu bekerja, metode yang digunakan adalah berbentuk angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>6</sup> Angket yang digunakan berbentuk tertutup supaya dapat mengurangi perbedaan persepsi dan keengganan responden untuk memberikan jawaban.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Ibu Bekerja**

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Pemberian Fasilitas Belajar	a. Menyediakan tempat belajar	1, 2	2
		b. Menyediakan perlengkapan belajar	3, 4	2
2.	Pemberian Penghargaan	a. Memberikan kata pujian	5, 6	2
		b. Memberikan hadiah	7, 8	2
3.	Pendampingan Belajar Anak	a. Memberikan bantuan belajar	9, 10, 11	3
		b. Memeriksa tugas/hasil belajar anak	12, 13, 14	3

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 199

4..	Membina hubungan dengan guru dan pihak sekolah	a. Berkomunikasi/berdialog dengan guru	15, 16	2
		b. Berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah	17, 18, 19	3
Jumlah			<b>19</b>	

Instrumen dibuat dengan model skal likert yang menyediakan alternative jawaban dari butir pernyataan. Pengisian jawaban dengan memberikan tanda nilai item pada tiap butir pernyataan. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dalam setiap item jawaban yang bernilai 1-5. Berikut adalah skala penilainnya:

**Tabel 3.5**

**Skala Penilaian Instrumen Angket Perhatian Ibu Bekerja**

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

### 3. Uji Persyaratan Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui bahwa instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur, perlu dilakukan uji validitas. Uji

validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Ridwan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>7</sup> Hal ini berarti sebelum instrumen digunakan maka perlu diketahui terlebih dahulu tingkat kevalidannya dengan diujikan kepada sampel yang sejenis dengan sampel penelitian.

Uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen angket, yakni memilih item-item yang dapat digunakan dengan menguji korelasi skor masing-masing item yang dapat digunakan dengan menguji korelasi skor masing-masing item dengan skor total. Instrumen ini dinilai berdasarkan indikator dari variabel penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada para ahli yang berwenang didalamnya termasuk dosen pembimbing skripsi. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas variabel perilaku disiplin anak adalah menggunakan rumus Pearson, yaitu *Product Moment*, sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>7</sup> Ridwan, *Variabel – Variabel Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2008) h. 168

<sup>8</sup> Ibid, h. 228

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dan skor total responden  
(r-butir)

$n$  = banyaknya pasang data (unit sampel)

$\sum X$  = jumlah skor butir (item)

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

## 2. Uji Realibilitas

Perhitungan realibilitas berhubungan dengan keajegan hasil pengukuran. Reabilitas menunjuk pada suatu penelitian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>9</sup> Melalui pengujian tingkat realibilitas sebuah instrumen, maka akan didapat sebuah instrumen yang baik, dan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya.

---

<sup>9</sup> Arikunto. *Op. Cit* h. 178

Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid menggunakan rumus Alpha<sup>10</sup> yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis secara bertahap melalui dua tahap sebagai berikut :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data awal untuk mencari rata-rata median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum.

---

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 291

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dengan proses pengujian sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel penelitian sehingga hasil penelitian digeneralisasikan. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Lilefors. Kriteria pengujian ini dianggap berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan sebaliknya jika harga  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Adapun rumus Lilifors<sup>11</sup> tersebut adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

$F (Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S (Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

### b. Regresi Linier Sederhana

Pada pengujian hipotesis digunakan teknik regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah dapat menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + bx$$

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005) h. 466

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Mengetahui koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dari Pearson<sup>12</sup> dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2](n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$r_{xy}$  = tingkat keterikatan hubungan

$\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran x

$\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran y

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit* h.146

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variable X dan varibel Y.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui hipotesis dilakukan untuk mengetahui makna atau keberartian hubungan variabel X terhadap Y dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (DK) =  $n-2$ <sup>13</sup>.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefiensi korelasi product moment

n = banyaknya data

e. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Op.Cit*, h. 380

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

#### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah sebuah pernyataan akan bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan sementara. Berikut adalah hipotesis penelitian yang dibuat, yaitu:

$$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

$\rho_{xy}$  = Hubungan perhatian ibu bekerja dengan perilaku disiplin anak

$H_0$  = Hipotesis nol

$H_a$  = Hipotesis kerja